

PENGUATAN KAPASITAS MASYARAKAT DESA SUKARAHARJA MELALUI PROGRAM KKN KONSERVASI DAN BUDAYA

Ii Sujai¹, Istianatullaila¹, Restu Hadha Imaami¹, Sania Agustina Sulistiani¹, Fiardhiani Mauliddini¹, Maureen Nathania¹, Mira Marisa¹, Bayu Badra¹, Eris Muhamad Rizki¹, Muhammad Adit Fadlan Ramadhan¹, Deri Ardiana¹, Uus Susanto¹, Stenly Kakiay¹, Ahmad Nurfauzi¹, Uni Andiyah¹, Ade Sutisna¹, Elin Nurlianti¹, Yesi Anggita Januarti¹, Cahya Zhira Zahra Zainuri¹, Ade Denda¹, Nayla Nasywa Azzahra¹, Santi Sri Yuliani¹, Leli Nurlinda¹

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: isujai@unigal.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Sukaraha, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal berbasis konservasi lingkungan dan pelestarian budaya. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta pendekatan partisipatif dengan melibatkan perangkat desa, karang taruna, pelaku UMKM dan masyarakat umum. Hasil kegiatan di fokuskan pada empat program unggulan, yaitu pembentukan karakter pemuda melalui *Ngora Ngamumule Nolak Bahaya*, pembuatan pupuk organik cair (POC), seminar Pemasaran digital bagi UMKM dan edukasi gizi untuk pencegahan stunting. Sehingga Kegiatan KKN memberikan dampak nyata dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat terhadap budaya, Kesehatan, kewirausahaan dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, konservasi, budaya lokal, UMKM

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat agar mereka mampu melepaskan diri dari jerat kemiskinan, kebodohan serta keterbelakangan (Putri *et al.*, 2023). Desa Sukaraha, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya termasuk batu susun *Blok Rompe* yang diyakini sebagai peninggalan kuno yang bernilai Sejarah (Kusumo, 2024). Namun, keberadaan warisan budaya tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan promosi wisata yang berkelanjutan. Selain itu, kondisi sosial ekonomi masyarakat masih menghadapi tantangan seperti rendahnya pengetahuan gizi ibu dan anak, keterbatasan kapasitas UMKM dalam Pemasaran digital, serta minimnya partisipasi pemuda dalam pelestarian budaya.

KKN konservasi dan budaya dilaksanakan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa ke dalam program berbasis konservasi lingkungan, literasi budaya dan peningkatan kapasitas ekonomi lokal. Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kelestarian alam dan kearifan lokal, tetapi juga mendukung pengembangan UMKM melalui pelatihan bisnis digital. Melalui sinergi dan kolaborasi antara Mahasiswa, Pemerintah Desa dan komunitas lokal, KKN berperan sebagai media transfer pengetahuan sekaligus penguatan jejaring sosialisasi untuk Pembangunan desa yang inklusif (Zulkarnaen, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan. Mahasiswa melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa (Sugiyono, 2017)., kemudian melaksanakan wawancara mendalam dengan kepala desa, perangkat desa, karang taruna, pelaku UMKM dan kader posyandu. Dokumentasi digunakan untuk merekam jalannya kegiatan dan memastikan bukti capaian program.

Tahapan pelaksanaan meliputi (1) Perencanaan program berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan mitra desa; (2) Implementasi kegiatan Unggulan, yakni sosialisasi *Ngora Ngamumule*



Nolak Bahaya untuk pembentukan karakter pemuda, pelatihan pembuatan pupuk organik cair, seminar digital marketing bagi UMKM dan edukasi stunting dan gizi ibu dan anak; (3) Evaluasi melalui diskusi dan wawancara tindak lanjut Bersama pemerintah desa dan masyarakat. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menekan pada perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat setelah mengikuti program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN konservasi dan Budaya di Desa Sukaraha menghasilkan empat program unggulan yang dirancang secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas Masyarakat di bidang budaya, lingkungan, ekonomi dan Kesehatan. Dengan adanya program yang saling melengkapi sehingga dampak yang dihasilkan tidak hanya terlihat pada satu aspek, melainkan juga memperkuat keberlanjutan Pembangunan desa.

Pelaksanaan sosialisasi pembentukan karakter pemuda dengan tema “*Ngora Ngamumule Nolak Bahaya*” menjadi Langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan tersebut peserta memperoleh pemahaman tentang pentingnya menjaga nilai-nilai kearifan lokal, seperti gotong royong dan sopan santun, sekaligus belajar menghindari ancaman negatif seperti narkoba, berita hoak, *cyberbullying* dan pinjaman ilegal. Metode penyampaian materi interaktif mendorong peserta untuk menyusun rencana tindak lanjut berupa penguatan kegiatan keagamaan dan olahraga sebagai wadah pembinaan karakter dan hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan motivasi dalam kegiatan yang positif.

Pada aspek lingkungan, sosialisasi dan praktik pembuatan pupuk organik cair (POC) yang bertema “Hijaukan Desa dengan Pupuk Organik Cair, Dari Sampah Jadi Berkah” memberikan pemahaman baru bagi masyarakat tentang pengelolaan limbah organik. Peserta, yang terdiri dari petani, Kader PKK dan perangkat desa dilatih untuk memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik cair yang ramah lingkungan. Proses pelatihan ini dilakukan melalui pematerian dan praktik langsung, sehingga masyarakat tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu memproduksi POC secara mandiri dan diharapkan masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia sekaligus menekan jumlah sampah organik di Desa Sukaraha.

Adapun untuk mendukung penguatan ekonomi lokal diadakan kegiatan seminar pelatihan bisnis digital bagi UMKM yang mengajarkan strategi Pemasaran yang sesuai dengan era digital. Narasumber memaparkan mengenai teknik foto produk, pengelolaan media sosial hingga keamanan digital dalam transaksi bisnis. Peserta yang berasal dari pelaku usaha lokal mendapatkan kesempatan mempraktikkan pembuatan akun bisnis dari hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman UMKM dalam mengoptimalkan media daring untuk mempromosikan produk, yang berpotensi meningkatkan daya saing usaha mereka.

Di bidang Kesehatan, edukasi stunting dan gizi yang dilaksanakan di posyandu Puspita Mekar dan Bunga Cempaka memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ibu hamil, ibu balita dan kader posyandu. Materi yang disampaikan mencakup definisi stunting, dampaknya terhadap tumbuh kembang anak, serta pentingnya pemenuhan gizi seimbang melalui ASI eksklusif dan MPASI yang tepat. Penyuluhan dilengkapi simulasi penyusunan menu bergizi dengan bahan lokal yang memudahkan peserta mempraktikkan di rumah.

SIMPULAN

Program KKN Konservasi dan Budaya di Desa Sukaraha berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat melalui empat program unggulan yang meliputi Pembentukan karakter pemuda melalui program *Ngora Ngamumule Nolak Bahaya* menanamkan nilai kearifan lokal dan mencegah perilaku negatif pada pemuda, pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) untuk mendorong pemanfaatan limbah organik secara berkelanjutan, seminar digital marketing membantu UMKM untuk dapat mengoptimalkan pemasaran dan kualitas produk, serta edukasi gizi dalam pencegahan stunting untuk memperluas pemahaman ibu hamil, balita dan kader posyandu tentang gizi seimbang. Kolaborasi antar



mahasiswa, pemerintah desa dan masyarakat membuat dampak nyata dalam penguatan budaya, pelestarian lingkungan, kewirausahaan dan Kesehatan dalam mendukung Pembangunan berkelanjutan.

REKOMENDASI

Untuk mendukung keberlanjutan program dan menjadi arahan bagi Kuliah Kerja Nyata selanjutnya, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan Adalah:

1. Pembentukan karakter: Melanjutkan kegiatan *Ngora ngamumule Nolak Bahaya* dengan pembinaan rutin, kerja sama dengan karang taruna dan integritas dalam kegiatan sekolah agar nilai-nilai kearifan lokal dan kesadaran terhadap bahaya narkoba, hoaks serta penudungan digital semakin kuat.
2. Pupuk Organik Cair (POC): melaksanakan pendampingan teknis dan pemantauan penerapan POC di lahan pertanian warga untuk memastikan manfaatnya terhadap kesuburan tanah dan pengurangan sampah organik.
3. Seminar Digital Marketing UMKM: mengembangkan seminar menjadi program pendampingan berkelanjutan yang fokus pada praktik Pemasaran daring, inovasi kemasan dan produk, serta keamanan digital agar UMKM mampu bersaing secara lebih luas.
4. Edukasi Gizi dan Stunting: Melakukan pemantauan pertumbuhan anak secara berkala, pelatihan tambahan untuk kader posyandu, serta kampanye berkelanjutan tentang pola makan sehat dan sanitasi agar pencegahan stunting lebih efektif di masyarakat Desa Sukaraha, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Galuh yang telah memberikan dukungan, arahan dan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan KKN ini, serta kepada pemerintah Desa Sukaraha, khususnya Kepala Desa Beserta Perangkatnya, atas dukungan dan Izin yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada karang taruna, kader posyandu, pelaku UMKM, serta seluruh masyarakat Desa Sukaraha yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap program. Tidak lupa, penghargaan kami tunjukan kepada seluruh teman-teman KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, saling mendukung dan berkontribusi nyata dalam keberhasilan setiap program yang telah dijalankan. Sinergi dan komitmen semua pihak menjadi fondasi penting bagi keberhasilan kegiatan ini. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus memberi manfaat dan menjadi inspirasi bagi upaya pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumoo, R. (2024). *Sempat Diduga Candi, Ini Penjelasan Misteri Susunan Batu Raksasa di Ciamis*. <Https://Www.Goodnewsfromindonesia.Id>.
- Putri, W. N., Suyuti, H., & Manjato, A. (2023). Kontribusi Mahasiswa Pertukaran Ikip Budi Utomo Dalam Bidang Sosial Di Desaku Menanti. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 6647–6654.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Zulkarnaen, I. (2022). Pola Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Adat di Ciamis. *Urnal Penelitian Lingkungan*, 6(3), 60–75.